

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan sosial di Indonesia telah diajarkan di semua tingkatan sekolah dasar dimana materi sejarah diajarkan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Khusus tentang pengajaran sejarah meliputi, sejarah lokal, kerajaan-kerajaan di Indonesia, tokoh dan peristiwa, bangunan bersejarah, indonesia pada jaman penjajahan portugis, Spanyol, Belanda, pendudukan Jepang, dan beberapa peristiwa penting masa kemerdekaan. Salah satu nya adalah sejarah tentang kemerdekaan Republik Indonesia.

Sejarah tentang kemerdekaan Republik Indonesia merupakan sebuah ilmu penting untuk dipelajari termasuk juga dalam mengenal dan menghargai perjuangan para tokoh dalam kemerdekaan RI. Mempelajari mata pelajaran IPS dari tokoh-tokoh perjuangan proklamasi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang harus dikembangkan dan ditanamkan merupakan salah satu nilai kepahlawanan yang harus diterapkan, dikembangkan oleh generasi muda sebagai penerus bangsa.

Ilmu pengetahuan sosial jasa dan peran tokoh proklamasi kemerdekaan RI sudah di perkenalkan pada anak kelas V namun hanya menggunakan media buku yang didalamnya hanya berupa teks dan sedikit gambar. Sedangkan pelajaran sejarah tentang jasa dan peran tokoh proklamasi kemerdekaan perlu mengetahui secara benar tentang yang berperan yang penyampaian nya membuat anak lebih mudah dalam memahami. Apalagi untuk anak sekolah dasar kelas V usia 11 tahun yang membutuhkan cara berfikir yang sesuai dengan usianya agar mudah dicerna.

Menurut *Jean Piaget* (1970) tentang teori perkembangan *kognitif* yang menyatakan bahwa ada 4 tingkat berpikir seseorang sesuai dengan perkembangan usianya, yaitu (0-2 tahun) tingkat berpikir seseorang berada pada tahapan *sensori motoris*, (2-7 tahun) tingkat berpikir seseorang berada tahapan *pra-operasional*, (7-11 tahun) tingkat berpikir seseorang berada tahapan *operasi konkrit*, dan (11-15 tahun) tingkat berpikir seseorang berada tahapan *operasi formal*. Pada tahapan *konkrit* (7-11) seorang anak memulai mempelajari hal yang baru secara *riil* dan nyata, dalam tahapan ini seorang anak mengenal benda atau objek melalui apa yang dilihat dan diraba atau dipegangnya. Jadi untuk proses pembelajaran anak setiap tahapannya berbeda-beda.

Anak sekolah dasar kelas 5 pada usia 11 tahun membutuhkan lebih dari sekedar rangsangan melihat dan mendengar dalam proses pembelajarannya. Karena anak membutuhkan suatu *interaktifitas*, bagaimana anak bersentuhan langsung dengan materinya. Dalam kasus ini, seorang anak kurang mampu mempelajari sejarah hanya dengan membaca dan melihat gambar dalam buku.

Karena pada materi mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang dipelajari cukup banyak. Maka membutuhkan minat menghafal yang sangat tinggi, sedangkan fenomenanya adalah minat menghafal anak pada saat ini menurun dan kurang. Jadi anak mengalami kesulitan dalam belajar, berdasarkan hal tersebut dibutuhkan alat untuk membantu dalam proses pembelajaran anak. Maka dibuat alat peraga yang konsepnya, bagaimana cara anak tidak perlu membaca dan menghafal tetapi anak-anak mau mendengar dan melihat yaitu berupa tontonan.

Konsep alat peraga yang dekat dengan cara mereka bermain dalam keseharian anak yang cenderung menonton, sama dengan konsep wayang berupa seni pertunjukan yang ditonton oleh penonton selain itu juga fungsinya wayang merupakan sebagai alat penyampaian pesan. Wayang juga bisa mengandung makna gambar, boneka tiruan manusia, menurut Jajang Suryana (Rizem.2012.11). Maka

dari itu penulis menggunakan wayang sebagai media alat peraga dalam mata pelajaran IPS untuk materi tokoh proklamasi kemerdekaan RI.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah ini antara lain:

- Pelajaran IPS tentang proklamasi kemerdekaan RI dalam buku sekolah hanya disajikan dalam bentuk teks dan beberapa gambar.
- Media alat bantu anak dalam pelajaran proklamasi tidak ada.

I.3 Perumusan Masalah

Bagaimana merancang suatu media yang dapat membantu anak dalam belajar tentang materi tokoh proklamasi kemerdekaan RI disekolah ?

I.4 Pembatasan Masalah

- Target primer untuk anak kelas V SD
- Disesuaikan dengan kurikulum dasar pada buku sekolah dasar
- Studi kasus dilakukan di Bandung – Jawa Barat.
- Penelitian dilakukan Tahun 2013.

I.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah media alat peraga yang *efektif* bagi anak kelas V dengan tujuannya adalah memudahkan anak dalam mencerna mata pelajaran IPS materi tokoh proklamasi kemerdekaan RI dan membuat materi ini lebih mudah dipahami dengan menggunakan alat peraga berupa wayang golek.

I.6 Metode Penelitian

Penelitian *Kuantitatif* adalah penelitian yang ilmiah yang *sistematis* terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan Penelitian *Kuantitatif* adalah mengembangkan dan menggunakan model-model *matematis*, teori-teori dan *hipotesis* yang dikaitkan dengan fenomena alam. Penelitian *kuantitatif* banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antara *variabel*, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, baik itu dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti beraspek dari pendidikan. Istilah peneliti *kuantitatif* sering digunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian *kuantitatif*. Metode yang sering digunakan adalah *experimental*, *deskripsi*, *survei*, dan menemukan *korelasional*. Penelitian *kuantitatif* menyajikan proposal yang bersifat lengkap, *rinci*, *prosedur* yang *spesifik*, *literatur* yang lengkap dan *hipotesis* yang dirumuskan dengan jelas.

I.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah *observasi*, wawancara.

I.7.1 Observasi

Teknik *observasi* merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan pengamatan yang meliputi melihat, merekam, menghitung, mengukur dan

mencatat kejadian. Untuk penelitian ini, peneliti mengamati langsung dengan datang ke sekolah dasar dan mengamati siswa dalam proses belajarnya.

I.7.2 Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Untuk penelitian ini, peneliti mewawancarai guru untuk mengetahui secara jelas apa yang terjadi kepada anak.

I.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini diperlukan sistematika penulisan yang baik dan benar. Adapun penulisan tersebut dikelompokkan menjadi 4 bab yang terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang yaitu membahas tentang latar belakang dan alasan memilih topik yang akan diteliti. I.2 Identifikasi masalah yaitu membahas tentang masalah yang akan dibahas. I.3 Perumusan Masalah yaitu beberapa pertanyaan yang akan di jawab dengan melakukan penelitian ini yang dituangkan secara jelas dalam bentuk kalimat tanya. I.4 Batasan Masalah yaitu memberi pembatasan kepada masalah agar penelitian tidak mencakup tema yang terlalu umum. I.5 Maksud dan Tujuan yaitu sasaran - sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini serta apa-apa saja alasan dan sasaran yang penulis harapkan. I.6 Metode Penelitian yaitu menjelaskan tentang kategori penelitian ini, yaitu berupa penelitian deskriptif.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori dan dalil-dalil yang berkenaan dengan media pembelajaran, teori perkembangan anak, alat peraga, IPS materi tokoh dalam proklamasi kemerdekaan dan wayang, untuk mendapatkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan yang menjadi landasan teoritis sebagai dasar untuk mengemukakan aturan yang berlaku.

BAB III ANALISA DATA

Bab ini Membahas tentang hasil analisa dari data-data penelitian yang didapat dari lapangan ataupun dari sumber-sumber terpercaya.

BAB IV PERANCANGAN

Strategi Komunikasi dari hasil analisa sebagai solusi dari rumusan permasalahan yang diangkat

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan akhir dan saran.